

RINGKASAN

“Analisis Kelengkapan *Informed consent* di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya”, Alvin Marentino Restuhadi, NIM G41180997, Tahun 2022, D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Atma Deharja, S.KM., M.Kes (Pembimbing 1), Gilang Nur Permana, S.ST (Pembimbing Lapangan).

Berkas rekam medis merupakan kumpulan dari beberapa formulir yang memiliki fungsi dan kegunaan berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan informasinya salah satunya adalah *informed consent*. *Informed consent* adalah persetujuan tindakan kedokteran yang diberikan oleh pasien atau keluarga terdekat setelah mendapat penjelasan secara lengkap mengenai tindakan kedokteran atau kedokteran gigi yang akan dilakukan terhadap pasien. Berdasarkan SPM Rumah Sakit, rekam medis memiliki 4 indikator. Salah satunya adalah kelengkapan *informed consent* setelah mendapat informasi yang jelas dengan standar kelengkapan 100%.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kelengkapan *informed consent* di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya tahun 2022. Berdasarkan hasil analisis kuantitatif pada formulir *informed consent* di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya masih dapat dikatakan belum baik, karena kelengkapain pengisian *informed consent* belum sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang seharusnya 100%. Masih terdapat ketidaklengkapan dalam pengisian formulir *informed consent* dalam komponen pelaporan, autentifikasi dan pembetulan kesalahan pada komponen pencatatan.

Upaya yang dapat diusulkan dalam meningkatkan kelengkapan pengisian formulir *informed consent* yaitu dengan penekanan kebijakan pada SPO terkait pengisian *informed consent* yang wajib terisi 100%, perbaikan SPO Persetujuan Tindakan Medis, pemberian sosialisasi terkait kelengkapan formulir *informed consent* yang wajib terisi 100% agar sesuai dengan SPM Unit Rekam Medik di Rumah Sakit Husada Utama, pemberian sosialisasi terkait pembetulan kesalahan pengisian formulir *informed consent*.